



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Santri Kelas Vii Di Ponpes Miftahul Jannah Dumai

Muslimah

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

muslimaaaah2019@gmail.com

Eka Sukmawati

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Ekasukmawati012@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Bimbingan Guru di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Dumai (2) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas VII di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Dumai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan menyebarkan selebaran kuesioner atau angket. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 66 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan rumus solvin sehingga mendapatkan jumlah sampel sebanyak 57 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling. Data analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi pengolah data yaitu *SPSS versi 21.0 for Windows*. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Bimbingan Guru secara serentak berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Dumai sebesar 68% dan sisanya 32% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata kunci : Bimbingan guru, kemampuan, dan membaca Al-Qur'an

Abstract

This study aims to determine (1) the influence of teacher guidance at the Miftahul Jannah Islamic boarding school, Dumai (2) the effect of understanding the science of recitation and teacher guidance on students' ability to read the Koran in class. VII at the Miftahul Jannah Islamic Boarding School, Dumai. The method used in this research is a quantitative method. The data used is primary data obtained by distributing questionnaires or questionnaires. The population in this study amounted to 66 students. Sampling was carried out using the solvency formula so that a total sample of 57 students was obtained. This study uses the Simple Random Sampling technique. Multiple regression analysis data with the help of a data processing application, namely SPSS version 21.0 for Windows. From



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

the results of the study it was found that Understanding of Tajwid Science and Teacher Guidance simultaneously had a significant effect on the Ability to Read the Al-Qur'an of students at Miftahul Jannah Dumai Islamic Boarding School by 68% and the remaining 32% was influenced by other factors.

Keywords: Teacher guidance, ability, and reading Al-Qur'an

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penyempurna pada kitab-kitab terdahulu hingga akhir zaman serta rahmat bagi seluruh alam semesta. Al-Qur'an diturunkan untuk dibaca, didengar, dipelajari, ditadabburi, dan menjadi penawar serta ketenangan hati bagi yang membaca maupun yang mendengarkannya. Adapun Al-Qur'an diturunkan dengan tujuan memberikan petunjuk yang benar atau lurus kepada umat manusia, sebagaimana yang dinyatakan dalam firman Allah SWT Q.S Al Isra' ayat 9:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ
يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: "Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar".

Sebagaimana dikemukakan Abdul Wahab Khallaf bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang diwahyukan kepada Rasulullah Muhammad SAW melalui Ruhul Amin (Jibril AS) dengan lafaz yang berbahasa Arab dan maknanya yang benar, agar ia menjadi hujjah bagi Rasul bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi pedoman hidup atau aturan bagi manusia, memberi petunjuk kepada umat manusia, dan menjadi sarana mendekatkan diri untuk beribadah kepada Allah SWT. Al-Qur'an itu terkumpul dalam satu mushaf, yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, disampaikan kepada umat manusia secara berangsur-angsur



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

dari generasi ke generasi secara tulisan maupun lisan, sehingga menjadikan Al-Qur'an terpelihara keasliannya hingga hari akhir tiba (Dasrizal 2016).

Menurut para ulama Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, sehingga bagi umat muslim yang membacanya akan mendapatkan pahala yang bernilai ibadah disisi Allah SWT. Maka, kata "Kalam" yang termaktub dalam definisi tersebut merupakan kelompok jenis yang mencakup seluruh jenis kalam, dan penyandarannya kepada Allah SWT yang menjadikannya kalamullah, menunjukkan secara khusus sebagai firman-Nya, bukan manusia, jin, maupun malaikat.

Salah satu bentuk pemahaman mengenai Al-Qur'an yang paling mendasar yaitu memahami dan menguasai bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sebelum memahami isi kandungan dari Al-Qur'an. Ilmu cara membaca Al-Qur'an disebut dengan ilmu tajwid. Ilmu ini memang belum menjadi disiplin ilmu pada zaman Nabi, namun prakteknya sudah berlangsung semenjak Al-Qur'an turun sehingga dapat berkembang pesat sampai saat ini (Ishaq and Nawawi 2017).

Menurut Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah, kata *rattala* dan *tartil* terambil dari kata *ratala* yang berarti "serasi dan indah". Tartil Al-Qur'an adalah membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai (ibtida') sehingga pembaca dan pendengarnya dapat memahami dan menghayati kandungan pesan-pesannya (Shihab 2002).

Stoops dan Walquist, mendefinisikan bahwa bimbingan adalah proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimum dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi dirinya maupun bagi masyarakat.

Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal. Baik di sekolah maupun diluar sekolah (Muhaimin dkk 2009). Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan guru atau ustazah adalah orang yang bertanggung jawab dan mampu membantu individu atau peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik.



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Menurut Sudrajat, ability adalah menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Proses pembelajaran yang mengharuskan siswa mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki.

Membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki seorang Muslim. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan tuntutan yang tidak dapat dihindari bagi setiap umat muslim, bagaimana mungkin seorang yang beragama Islam tidak bisa membaca kitab sucinya, sedangkan ia diminta untuk menjadikan kitab suci itu sebagai pedoman hidupnya. Wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW adalah surah Al-'Alaq ayat 1-5 yang diawali dengan perintah membaca (اقرأ) (Dasrizal 2016). Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan syariat sebagaimana yang dijelaskan didalam ilmu tajwid (Annuri 2007).

Al-Qur'an sebagai pedoman bagi kehidupan manusia. Dalam konteks pendidikan islam, mengajarkan Al-Qur'an merupakan hal yang penting untuk mengajarkan moralitas dan akhlak yang baik berdasarkan Al-Qur'an. Muslim saat ini hidup diabad perkembangan teknologi Eropa dan Amerika yang telah berkembang pesat diseluruh dunia. Kasus ini membuat umat muslim melupakan bahwa mereka memiliki Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi manusia. Al-Qur'an adalah dasar bagi umat muslim sebagai pedoman manusia dalam menjalani kehidupan. Namun dewasa ini, kondisinya sangat mengkhawatirkan. Al-Qur'an semakin sangat ditinggalkan oleh umat muslim. Hal ini disebabkan pula oleh sebagian besar orang tua yang cenderung memisahkan pendidikan agama dari pendidikan yang bersifat duniawi. Oleh karena itu, mengajarkan Al-Qur'an dengan metode yang kreatif dan inovatif merupakan suatu kewajiban (Alhamuddin, Hamdani, Tandika, and Adwiyah 2018).

Zaman sekarang masih banyak umat muslim yang sudah baligh namun belum mampu membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang dilihat dari seberapa besar pemahaman tajwid, karena ilmu tajwid merupakan dasar



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

atau pedoman untuk membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an bisa disebut baik dan benar apabila sesuai dengan kaidah- kaidah yang ada dalam tajwid. Sungguh sangat disayangkan sekali, mengaku sebagai umat muslim tetapi tidak mampu membaca Al-Qur'an. Seperti kemampuan membaca Al-Qur'an pada Kota Aceh pada tahun 2008, yang dilakukan oleh Dinas Syariat Islam dan Keluarga Sejahtera bekerjasama dengan Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU), Dinas Pendidikan dan Kantor Departemen Agama Kota Banda Aceh yang melakukan survey terhadap siswa SMP, jumlah keseluruhan siswa yaitu sebanyak 981 yang disurvei 176 hanya 22,36% yang mampu membaca Al Qur'an dengan baik sekali, 35,35% dalam katagori baik, 29,79% cukup, 7,78% kurang dan 4,72% tidak mampu. Sedangkan menurut observasi yang dilakukan pada tahun 2011, tidak sampai sebagian siswa kelas VIII MTs Ilham Palembang yang telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Artinya sebagian besar kelas VIII MTs Ilham Palembang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Melihat fakta tersebut, perlu adanya perhatian dari pemerintah, bimbingan orang tua, guru dan umat muslim di seluruh dunia. Apabila peristiwa ini terus meningkat, maka umat muslim sudah melupakan jati dirinya, karena Al-Qur'an adalah kitab suci umat muslim yang diturunkan untuk memberikan petunjuk dalam menjalankan kehidupannya. Selain itu, kita juga perlu mencari alternatif agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Maka dari itu, betapa pentingnya mempelajari dan memahami ilmu tajwid sejak usia dini agar kelak menjadi generasi muslim yang berguna bagi agama dan negaranya (Syafei, Natsir, and Jaenudin 2020).

Pondok Pesantren Miftahul Jannah memiliki Lembaga pendidikan pada tingkat Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Di pondok Pesantren Miftahul Jannah para santri menekuni salah satu pelajaran yaitu Tahfidz Qur'an, yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini tentang kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati.

Bimbingan Ustadzah Pondok Pesantren Miftahul Jannah sangat dibutuhkan karena pada awal masuk pondok, masih banyak santriwati yang belum memahami



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

ilmu tajwid. Oleh karena itu, para santriwati harus dibimbing oleh ustadzah agar tidak salah dalam memahami ilmu tajwid tersebut. Selain ustadzah yang turut andil dalam membimbing santriwati di Pondok Pesantren Miftahul Jannah, juga ada musyrifah atau kakak yang juga membimbing mereka saat waktu belajar malam atau bisa disebut dengan mudzakah. Dari sinilah para santriwati mulai mengulang kembali pembelajaran tajwid sewaktu bersama ustadzah ketika didalam kelas.

Kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Dumai masih terbilang kurang. Hal ini disebabkan para santriwati yang masih baru masuk kelas VII MTs hampir keseluruhan masih belum bisa membaca Al-Qur'an bahkan belum mengenal huruf hijaiyah itu sendiri. Pada kelas VII MTs ini mereka belajar dari nol atau masih pada tahap awal, selain itu masih ada sebagian dari peserta didik yang masih belum mengenal huruf hijaiyah. Hal ini dikarenakan latar belakang yang berbeda-beda dari setiap santriwati, sehingga menjadi masalah utama bagi para ustadzah di Pondok Pesantren Miftahul Jannah tersebut. Hambatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an pada santriwati adalah mereka belum mengetahui bagaimana cara pengucapan atau dimana tempat keluarnya huruf hijaiyah atau makhraj yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Selain itu, ketika santriwati membacakan ayat Al-Qur'an yang telah dihafalnya santriwati masih terdapat kesalahan dalam pelafalan huruf maupun hukum tajwid tersebut, hal ini disebabkan karena santriwati masih tidak memperhatikan setiap bacaan yang terdapat hukum tajwid sehingga menjadikan bacaan Al-Qur'annya salah.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul "Bimbingan Ustadzah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas Vii Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Dumai".

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Dumai tahun ajaran 2023/2024 yang berada di Jl. Dr. Wahidin Gg. Sepakat Kel. Purnama Kec. Dumai Barat, pada November hingga Mei 2023. Populasi pada penelitian ini yaitu



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

diambil kelas VII dan kelas VIII di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Dumai. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 57 siswa. Objek pada penelitian ini yaitu pengaruh bimbingan guru terhadap kemampuan membaca al Quran santri Kelas VII di Ponpes Miftahul Jannah Dumai. Subjek pada penelitian ini yaitu santri kelas VII Ponpes Miftahu Jannah Dumai. Data dikumpulkan melalui hasil observasi, waancara dan penyebaran angket. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis regresi dengan bantuan SPSS 21.

Bimbingan Guru Terhadap Peserta Didik Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Dumai

Tabel 1
Hasil Analisi Deskriptif Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	57	59,00	85,00	74,7368	6,49870
Y	57	63,00	90,00	85,2982	4,44396

Valid N (listwise) 57

Sumber Data : SPSS versi 21 diolah penulis pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui nilai rata-rata variable bimbingan guru terhadap peserta pondok pesantren miftahul jannnah sebesar 74,73 nilai tersebut termasuk kedalam kategori sedang. Artinya rata-rata bimbingan guru terhadap peserta didik di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Dumai baik. Hal ini diketahui berdasarkan hasil responden siswa yang menyatakan bahwa guru membimbing siswa dalam membaca al Quran, siswa mengikuti bimbingan membaca al Quran dari guru, siswa selalu menyeter hafalan Quran dengan memperhatikan setiap hukum tajwid, guru menyimak setor hafalan quran santri, guru memperbaiki bacaan Quran santri yang salah, guru memberikan pertanyaan seputar tajwid, guru membimbing dan menuntun santri dengantekun dan sabar,



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

focus dalam mengikuti Pelajaran tajwid, santri membaca al Quran dengan baik dan benar sesuai dengan Pelajaran

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Dumai

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui nilai rata-rata kemampuan membaca al Quran Peserta didik di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Dumai sebesar 85,29 nilai tersebut termasuk kedalam kategori sedang. Artinya rata-rata peserta didik di pondok pesantren Miftahul Jannah Dumai peserta didiknya memiliki kemampuan membaca al Quran dengan baik.

Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Dumai

Tabel 2
Hasil Uji Koefesien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	76,498	,818		93,563	,000		
<u>1</u> X1	,118	,011	,824	10,803	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data : SPSS versi 21 diolah penulis pada tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dikembangkan model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1$$



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

$$Y = 76,498 + 0,118 X_1$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa Nilai koefisien regresi variabel Bimbingan Guru (X_1) bernilai positif sebesar 0,118. Sehingga dapat diartikan bahwa jika variabel Bimbingan Guru (X_1) meningkat, maka variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) juga akan meningkat

Tabel 3
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,824 ^a	,680	,674	,53006

a. Predictors: (Constant), X_1

b. Dependen Variable: Y

Sumber Data : SPSS versi 21 diolah penulis pada tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,680 atau 68%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (bebas) yaitu Bimbingan Guru (X_1) secara bersama-sama berkontribusi kepada variabel dependen (terikat) yaitu Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dipaparkan, sehingga penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut, Bimbingan Guru di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Dumai memiliki nilai rata-rata 74,73 yang termasuk dalam kategori sedang. Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok pesantren Miftahul Jannah Dumai memiliki nilai rata-rata 85,29 yang termasuk dalam kategori sedang. Bimbingan Guru terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Dumai dengan kontribusi sebesar 11,8%.



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Saran

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an. Sehingga dapat diketahui variabel apasaja yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Daftar Pustaka

- Alhamuddin, A., Hamdani, F. F. R. S., Tandika, D., and Adawiyah, R. 2018. *“Developing Al-Qur’an Instruction Model Through 3A (Ajari Aku Al-Qur’an Or Please Teach Me Al-Qur’an) To Improve Student’s Ability In Reading Al-qur’an At Bandung Islamic University”*. International Journal Of Education.
- Anissyah, Nur. 2015. *“Bimbingan Ustadzah dalam meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur’an Dan Hasil-Hasilnya Bagi Kemampuan Membaca Al-Qur’an Secara Fasih Remaja Usia 13-15 Tahun Di RW 06 Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon”* Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Annuri, A. 2007. *“Panduan Tahsin Dan Tilawah Al-Qur’an Dan Pembahasan Ilmu Tajwid”*, Bogor: Prim Publishing
- B. Uno, Hamzah. 2007. *“Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia”*, Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Bloom, Benjamin, S, dkk. 2010. *“Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah. 2011. *“Ilmu Pendidikan Islam”*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dasrizal. 2016/2017. *“Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa”* Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Depdiknas. 2002. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhofier, Zamakhsyari. *“Sekolah Al-Qur’an dan Pendidikan Islam di Indonesia”* Jurnal Ulumul Qur’an.
- Djalal, Abdul. 2008. *“Ulumul Qur’an”*, Surabaya: Dunia Ilmu.
- Dougherty, C. 2002. *“Introduction to econometrics. 2nded”*, New York: Oxford University Press.
- Fathoni, Ahmad. 2016. *“Metode Maisura”*, Jakarta: Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta dan Pesantren Takhasus IIQ Jakarta.
- Fazl-ur, Muhammad Rahman Ansari. 1983. *“Konsepsi Masyarakat Islam Modern”*, Bandung: Risalah.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *“Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Penelitian”*, Jakarta : Raja Grafindo.
- Human, As,ad, dkk. 1991. *“Pedoman Pengelolaan Pengembangan Dan Pembinaan Membaca Dan Menulis”* Al-Qur’an, n.d



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id